BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktivitas, salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi dengan cepat.Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa campur tangan sumber manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi. Penggunaan system informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kependudukan sangatlah dibutuhkan, terutama dalam pengelolaan data penduduk. Dengan adanya peranan system informasi dan teknologi informasi dapat menjadikan segala kegiatan operasional menjadi lebih mudah dan cepat, dan dengan perkembangan teknologi sebagai alat pengolah data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit dalam organisasi dapat dilakukan dengan mudah. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa pembagian wilayah administrasif di indonesia di bawah kecamatan. Berbeda dengan desa kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota, kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil.

Sehingga system informasi dan teknologi informasi tersebut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan didalam organisasi, salah satu pengelolaan data yang dilakukan oleh kantor lurah adalah pencatatan data kependudukan meliputi data kelahiran, kematian, pindah, dating dan kartu keluarga. Berdasarkan proses pencatatan data kependudukan tersebut bahwa dalam pencatatannya masih dilakukan secara manual, sehingga pada saat membutuhkan informasi mengalami kesulitan.

Dipindai dengan CamScanner

Karena harus mencari data yang tempat penyimpanannya masih dalam buku, akibatnya arsip yang tersimpan menumpuk dan sulit dalam pencarian data kelahiran, kematian, datang, pindah dan kartu keluarga. Setiap akhir bulan data penduduk harus dicatat kembali di dalam Microsoft word untuk pembuatan laporan rekapitulasi kedinas catatan sipil serta untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maka system informasi dibuat berbasis desktop dengan adanya system ini diharapkan memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan data penduduk. Maka penulis merancang system informasi untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan kuliah praktek dengan judul" Analisa dan perancangan sistem informasi Pengelolaan Data Kependudukan di Kantor Lurah Kacang Pedang Berbasis Desktop".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di kelurahan kacang pedang?
2. Bagaimana cara agar pencarian data tidak memakan waktu yang lama?
3. Bagaimana cara agar penyajian laporan supaya menjadi lebih cepat ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Analisa Sistem Informasi Pengolahan data penduduk pada Kantor Kelurahan Kacang Pedang meliputi :

1. Proses Pendataan penduduk dan Kartu Keluarga
2. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran
3. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian
4. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah- Keluar
5. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah- Datang

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari sistem informasi pengelolaan data penduduk sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam update data

Dipindai dengan CamScanner

2. Meningkatkan pelayanan yang optimal
3. Data yang dihasilkan lebih cepat,mudah,efisien dan akurat

1.5. Tujuan Penulisan

1. Mempermudah dalam perhitungan dan pembuatan laporan penduduk lahir, penduduk meninggal, penduduk pindah, penduduk datang, dan pembuatan kartu keluarga
2. Mempermudah petugas kelurahan dalam melakukan pengolahan data penduduk dan dalam pembuatan laporan bulanan
3. Mempermudah update data kependudukan dari kelurahan kedinas pencatatan sipil tanpa harus menunggu laporan bulanan dari kelurahan

1.6. Metodologi Penelitian

Model waterfall adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara squensial atau terurut dimulai dari analisa, design, pengodean, pengujian dan tahap pendukung. Adapun dengan Metodenya yang berorientasi objek adalah metode analisis yang memeriksa requirement (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi oleh suatu sistem) 15 dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan. Dengan Tools UML merupakan sekumpulan alat yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek.

Dipindai dengan CamScanner